BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Biaya Operasional danEfisiensi Operasional terhadap Rentabilitas (ROA)pada PT. Module Tri Arba Bandung, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya operasional PT. Module Tri Alba Bandung pada tahun 2003 sebesar Rp5,261,939.10. Dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan biaya operasional secara terus menerus dimana kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2009 yang mencapai kenaikan sebesar 89,31% dari tahun sebelumnya.
2. Efisiensi biaya operasional PT. Module Tri Arba Bandung pada tahun 2003 sebesar 20,67%. Pada tahun 2004 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 3,34% menjadi 21,36%. Dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 mengalami penurunan terus menerus sehingga pada tahun 2009 mengalami penurunan tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 43,27% menjadi 4,13%.
3. Rentabilitas (ROA) PT. Module Tri Arba Bandung pada tahun 2003-2004 terjadi peningkatan sebesar 10,09% dari tahun sebelumnya menjadi 41,91%. Pada tahun 2005 terjadi peningkatan sebesar 19,88% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,01%. Pada tahun 2007 terjadi penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 0,62%. Pada tahun 2008 terjadi penurunan kembali

dari tahun sebelumnya sebesar 9,21%. Pada tahun 2009 terjadi peningkatan sebesar 0,39% dari tahun sebelumnya menjadi 44,14%.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Biaya Operasional dan Efisiensi Operasional terhadap Rentabilitas (ROA).
   a. Secara simultan biaya operasional dan efisiensi operasional berpengaruh namun tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROA), dengan total pengaruh sebesar 34,6%, sedangkan sisanya sebesar 100%-34,6% = 65,4% merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji hipotesis simultan, pengaruh sebesar 34,6% dinyatakan tidak signifikan (F-hitung;1,056 < F-tabel;6,944). Hal ini mungkin disebabkan oleh periode pengamatan yang pendek, maka dari itu dengan periode pengamatan yang panjang maka akan memberikan hasil yang lebih baik bila dibandingkan dengan periode pengamatan yang lebih pendek.
   b. Secara parsial biaya operasional memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (t-hitung berada diwilayah penerimaan H_0) dengan total pengaruh hanya sebesar-5,89%.
   c. Secara parsial efisiensi operasional memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA (t;hitung berada di daerah penerimaan H_0) dengan total pengaruhsebesar 40,51%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. Module Tri Arba Bandung sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya yang berkepentingan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu mengendalikan biaya-biaya operasional dengan sebaik-baiknya dengan mempertahankan sistem penganggaran biaya operasionalnya serta lebih efisien dalam menggunakan dan mengalokasikan biaya operasional yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dan diharapkan dapat melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pelaksanaan biaya operasional agar tidak terjadi penyelewengan.
2. Perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan kenaikan laba pada setiap tahunnya, karena dengan meningkatnya efisiensi dalam pengendalian biaya maka akan memperoleh kenaikan laba yang maksimal. Keadaan yang demikian akan membuat perusahaan dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan atas keterbatasan yang ada pada penelitian kali ini dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik peneliti selanjutnya dapat menambah periode pengamatan yang panjang dan hal itu mungkin berpengaruh pada hasil penelitian.